

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu terkait dengan implementasi Metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kota Kediri melalui berbagai tahap yaitu Ustazah mengikuti pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPG), selanjutnya Ustazah membuat sebuah berbagai unsur yakni rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana didalamnya terdapat identitas lembaga, materi pembelajaran, target pembelajaran, prinsip mengajar, teknik pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir dan do'a penutup. Ustazah juga harus menyiapkan modul dan alat peraga sebagai pendukung proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kota Kediri yaitu meliputi enam tahapan. Pertama, pembukaan pada tahap ini pembelajaran dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan membaca *hadrah* fatihah dan do'a. kedua, apersepsi kegiatan ini Ustazah mengkondisikan santri agar tenang dan siap menerima materi kemudian Ustazah mengulang materi sebelumnya.

Ketiga, penanaman konsep kegiatan ini Ustazah memberikan materi baru kepada santri secara terperinci dan detail agar mudah dipahami. Keempat, tahap ini merupakan kegiatan santri membaca bacaan yang di ajarkan Ustazah secara bersama-sama. Kelima, tahap latihan pada kegiatan ini santri membaca bacaan pada *jilid* berganti satu persatu dan disimak oleh santri lain. Disini ustazah hanya bertugas sebagai pembimbing. Keenam, kegiatan penutup, kegiatan ini Ustazah menyampaikan pesan moral pada santri dan dilanjutkan do'a dan salam.

Teknik pembelajaran yang digunakan merupakan teknik pembelajaran secara individual/sorogan, klasikal/drill dan klasikal individual.

3. Evaluasi penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kota Kediri dilaksanakan melalui tiga jenis evaluasi yang mana dalam setiap prosesnya memiliki syarat dan tujuan tersendiri. Pertama, tes pelajaran hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan santri dalam menerima materi yang telah disampaikan Ustazah dan dilakukan seminggu sekali. Kedua, tes kenaikan jilid ini dilakukan apabila santri sudah menyelesaikan satu *jilid* yang telah di pelajari dan harus sudah menguasai materi pada satu *jilid* tersebut baru setelah itu santri di *tashih* bacaanya. Ketiga, tes *khotam* pembelajaran Al-Qur'an tes ini dilakukan apabila santri sudah menyelesaikan semua *jilid* dan menguasai semua materi, sehingga santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan dapat *mewaqofkan* bacaan dengan benar dan sudah bisa

mengibtida'kan bacaan dengan benar sehingga santri dalam melakukan tes ini dan di *tashih* bacaannya.

B. Saran

1. Bagi Lembaga TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kota Kediri diharapkan untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Usmani dan berupaya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Ketua TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sebaiknya menambah mutu dan kualitas mengajar Metode Usmani serta memotivasi Ustazahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Ketua TPQ sebaiknya juga harus mengontrol dengan baik proses Ustazah saat mengajar didalam kelas sehingga mengetahui hasil santri setelah proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Ustazah sebaiknya selain mengikuti pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) dapat juga dalam meningkatkan pembelajarannya dengan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan tahfidz Al-Qur'an (PTQ) maupun pendidikan tinggi Metode Usmani (PTQMU).